## **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Pada penerapan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I dari 19 kegiatan pembelajaran yang diskenario menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dan diamati oleh observer, 10 kegiatan/ aktivitas yang terlaksana dan 9 kegiatan tidak terlaksana. Dari 10 kegiatan/ aktivitas yang terlaksana atau 5/19 x 100 = 73% kegiatan tidak terlaksana, dapat menunjukkan masih adanya beberapa kekurangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) pada tindakan I termasuk dengan kategori kurang sehingga peneliti melakukan perbaikan pada siklus II ada 18 kegiatan/ aktivitas yang terlaksana dan 1 kegiatan tidak terlaksana. Dari 18 kegiatan/ aktivitas yang terlaksana (95%) dan 1 kegiatan atau (5%) kegiatan guru dan siswa tidak terlaksana, termasuk dalam kategori sangat baik.
- 2. Hasil belajar siswa dengan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) mengalami peningkatan baik dari nilai rata-rata kelas

maupun hasil ketuntasan klasikal. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus yakni 66,75, siklus I 67, dan siklus II 76. Sementara ketuntasan klasikal prasiklus 28%, siklus I 57%, dan siklus II 78%.

## **B.** Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat dikemukakan saran-saran yang bermanfaat, yaitu :

- 1. Penerapan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* (CORE) dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa serta dapat memutar kembali ingatan siswa dari pebelajaran sebelumnya.
- 2. Guru lebih merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu dan menguasai materi di pembelajaran sebelumnya sehingga dapat mengaitkan dengan materi yang akan dibahas.

